

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**YAYASAN NURUL HUDA KEMBANGAN  
MI NURUL HUDA KEMBANGAN  
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Kalikondang-Boyolangu KM. 5 RT.04 RW. 02 Kembangan Bonang Demak  
☎ 081390409386 📠 59552 email : minurulhuda\_kembangan@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /MLNH/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nurul Huda Kembangan Kec. Bonang Kab. Demak, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NAPIATUN  
Tempat, tanggal lahir : Demak,  
NIM : 172610000502  
Program : Strata 2 Pasca Sarjana  
Judul penelitian : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI NURUL HUDA KEMBANGAN BONANG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di MI Nurul Huda Kembangan Kec. Bonang Kab. Demak dengan baik yang di mulai tanggal 20 Mei sampai dengan 20 Agustus 2019

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kembangan, 23 Agustus 2019

Kepala Madrasah

  
**MUSHONIFIN, M.Pd.I**  
NIP. 197410012007101003



## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Mushonifin, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI Nurul Huda  
Hari dan Tanggal : Rabu, 7 April 2019  
Jam : 09.00 s/d 10.00 WIB  
Tempat : Ruang kepala madrasah

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, bapak Mushonifin kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu akan kami bantu semampu saya, kami mewakili MI Nurul Huda senang sekolah kami dijadikan objek penelitian, semoga nanti hasil penelitian ini bisa berguna untuk acuan evaluasi kami.

Informan : bagaimana peran bapak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MI Nurul Huda ini pak?

Informan : Saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru itu terbagi dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan formal dan nonformal. kegiatan formal terbagi menjadi tiga: yang pertama membimbing guru melalui kegiatan MGMPS atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran tingkat sekolah, kemudian mengirim guru untuk mengikuti MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran di kabupaten, yang ketiga guru saya arahkan untuk mengikuti Pelatihan-pelatihan atau Diklat, workshop terkait dengan peningkatan kompetensi guru atau organisasi-organisasi yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru. Di sini saya selain mengikutkan ataupun mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi guru yang sifatnya formal, saya juga mengadakan kegiatan-kegiatan non formal, diantaranya saya sering mengadakan sharing dengan beliau-beliau ini, kapanpun mereka bebas datang ke ruangan saya untuk sharing, saya juga selalu memberi motivasi kepada Bapak/ Ibu guru ini terkait dengan keprofesionalan mereka, selain itu kedisiplinan juga selalu saya contohkan, misalnya suatu hal yang kecil yaitu saya selalu berangkat lebih awal. Di samping beberapa hal yang saya sampaikan di atas masih banyak kegiatan-kegiatan lain pak.

Peneliti : bagaimanakah dengan kemampuan guru dalam hal menyusun RPP apakah ada perbedaan K13 dengan KTSP dalam hal RPP?

Informan : Kalau RPP dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya memang berbeda. Kami sering melakukan pertemuan terkait RPP ini, karena modal utama seorang guru, kalau tidak RPP kami dilarang masuk mengajar. Sebelum masuk kelas, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Arah penyusunan dan pengembangan kurikulum khususnya di kelas masing-masing, apa yang menjadi target utama dalam pembelajaran, nah pada guru terus diberikan pelatihan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran model K-13.

Peneliti : apakah menurut bapak penyusun RPP yang merupakan bagian dari unsur pedagogik lebih sulit pada kurikulum yang sekarang berlaku?

Informan : RPP Kurikulum 2013 lebih rumit dari kurikulum sebelumnya terutama pada penilaiannya. Karena semua aspek dan semua apa yang ditampilkan itu ada nilainya. Sehingga guru merasa kesulitan untuk menilai peserta didik secara keseluruhan sebab waktu yang terbatas. Selain itu, pengetahuan tentang teknik-teknik mengajar yang kurang, daya dukung di MI Nurul Huda yang masih minim.

Peneliti : apakah RPP kurikulum 2013 yang sekarang digunakan dalam pembelajaran intrakurikuler lebih sulit pak?

Informan : RPP Kurikulum 2013 lebih rumit dari kurikulum sebelumnya terutama pada penilaiannya. Karena semua

aspek dan semua apa yang ditampilkan itu ada nilainya. Sehingga guru merasa kesulitan untuk menilai peserta didik secara keseluruhan sebab waktu yang terbatas. Selain itu, pengetahuan tentang teknik-teknik mengajar yang kurang, daya dukung di MI Nurul Huda yang masih minim.

Peneliti : bagaimana dengan model bimbingan ada bapak selaku kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Informan : Dalam meningkatkan mutu pendidikan, saya selaku kepala sekolah harus lebih kompeten dalam membina dan membimbing guru-guru di sekolah. Apa lagi dalam kompetensi pedagogik guru, karena kompetensi pedagogik guru ini, memang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. upaya saya disini adalah membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran seperti dalam pembuatan administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lain.

Peneliti : bagaimana dengan pengorganisasian intrakurikuler di MI Nurul Huda ini pak?

Informan : MGMP adalah wadah bagi guru-guru kita. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum bertugas membantu mendiskusikan dengan masing-masing guru-guru serumpun untuk membahas intrakurikuler itu supaya bisa dilaksanakan dengan baik. Kegiatan MGMP di MI Nurul Huda biasa dilakukan sekali dalam satu bulan.

Untuk kegiatan penyegaran guru, kita sering diundang oleh balai diklat di Demak dan ke daerah-daerah lain. Guru yang mengajar di kelas harus kualifikasi pendidikan S1, kalau tidak ada kita lihat dari pengalaman mengajar dan karakter guru, tapi dia harus S-1. Hambatan dalam pengorganisasian kurikulum secara faktual saya lihat tidak ada hambatan. Tetapi mungkin secara emosional, motivasi dari guru-guru mungkin harus dipacu supaya mereka melaksanakan program-program yang telah direncanakan di dalam kurikulumnya.

- Peneliti : bagaimanakah peran bapak sebagai kepala madrasah terkait dengan manajemen intrakurikuler di MI ini pak?
- Informan : Kepala madrasah adalah sebagai pusat sentral, yaitu sebagai manajer, pemantau, dan pembuat program di madrasah ini. Dalam praktiknya, kepala madrasah selalu memberi arahan tentang pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum 2013. Banyak arahan tentang pelaksanaan kurikulum ini yang diberikan kepala madrasah. kepala madrasah memberikan solusi kepada guru bilamana terdapat masalah dalam praktik pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah tidak segan-segan menegur bilamana terdapat kesalahan guru yang menyalahi kesepakatan awal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program kelas masing-masing.
- Peneliti : menurut bapak apakah yang menjadi faktor pendukung manajemen intrakurikuler di MI ini?

- Informan : Menurut saya faktor pendukung manajemen kurikulum intrakurikuler di MI Nurul Huda ini adalah kerjasama dan koordinasi yang bagus waka kurikulum dan ketua MGMP serta semua guru, selain itu adanya para tenaga pendidik yang sesuai dengan jurusan pendidikan nya misalnya disini guru ada yang sarjana PGMI, sarjana olahraga serta sarjana perpustakaan. Maupun peran komite dalam memberikan masukan serta paling penting adalah adanya dukungan sarana dan prasarna yang semakin kami lengkapi.
- Peneliti : terimakasih bapak telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu bapak.
- Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Demak, 7 April 2019

Peneliti

Informan

Kepala MI Nurul Huda

Napiatun

Mushonifin, M.Pd.I

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Shobirin, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Rabu, 15 April 2019  
Jam : 13.00 s/d 14.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, bapak kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

Peneliti : menurut bapak bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru disini?

Informan : Peran yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru itu melalui pembinaan guru melalui kegiatan MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran tingkat sekolah, kemudian mengirim guru untuk mengikuti MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran di kabupaten, Serta mengirim kami untuk mengikuti Pelatihan-pelatihan atau Diklat, workshop terkait dengan peningkatan kompetensi .Selain itu beliau juga mengadakan kegiatan sharing dengan kami.

Peneliti : bagaimanakah faktor penghambat peningkatan kemampuan pedagogik?

Informan : Faktor penghambat adalah keterbatasan anggaran yang ada di MI Nurul Huda sehingga pendanaan yang difokuskan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru kurang maksimal dan kedua secara geografis jauhnya MI Nurul Huda dengan Kantor Kemenag Demak sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tingkat kabupaten misalnya MGMP kami yang ada di plosok desa tidak mengetahui informasi tersebut.

Peneliti : menurut bapak bentuk apa saja kegiatan peningkatan kemampuan pedagogik guru disini?

Informan : Menurut saya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru

itu ada beberapa macam, yang pertama, kepala sekolah harus melakukan evaluasi terhadap kinerja guru setelah melakukan evaluasi maka akan diketahui hasilnya, setelah hasil itu diketahui dan kemudian hasil itu tidak mencapai target maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembinaan, pengarahan, bimbingan terhadap kinerja guru, kemudian disamping itu kepala madrasah mengadakan Musyawarah Guru Bidang Studi yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kemudian dari pada itu, kepala sekolah juga melakukan pembinaan personal terhadap guru-guru sehingga terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan guru, guru dengan kepala madrasah dan hasilnya sekarang guru sudah mulai mampu menyusun sendiri RPP, SILBUS, PROTA, PROMES dan melakukan pembelajaran dengan baik.

Peneliti : Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu bapak di madrasah ini?

Responden : Peran yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru itu melalui pembinaan guru melalui kegiatan MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran tingkat sekolah, kemudian mengirim guru untuk mengikuti MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran di kabupaten, Serta mengirim kami untuk mengikuti Pelatihan-pelatihan atau Diklat, workshop terkait dengan peningkatan kompetensi. Selain itu beliau juga mengadakan kegiatan sharing dengan kami.

Peneliti : terimakasih bapak telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu bapak.

Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Demak, 15 April 2019

Peneliti

Informan  
Guru Kelas

Napiatun

Shobirin, S.Pd.I

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Abu Sholeh, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Rabu, 15 April 2019  
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, bapak kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

- Peneliti : menurut bapak apakah kepala madrasah sudah menjalankan peranya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
- Peneliti : Dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah, kepala madrasah berusaha melakukan atau mengirim guru untuk ikut penataran penataran untuk menambah pemahaman guru tentang pedagogik tersebut. Dan kepala sekolah juga berkali kali memberikan pemahaman kepada guru dalam penguasaan bahan ajar, ini perlu dikuasai sebaik mungkin dengan banyak membaca. Guru guru juga mendapatkan bimbingan dalam melengkapkan perangkat pembelajaran. kepala sekolah juga mengarahkan dan membimbing bahwa guru itu harus lebih kompeten dalam mengajar, sehingga mutu dalam pendidikan ini lebih meningkat dari hasil kehasil”.
- Peneliti : menurut bapak apakah kepala madrasah sudah menjalankan peranya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sudah maksimal, sudah bagus? Jelaskan.
- Informan : Upaya yang diberikan kepala madrasah memang sudah terlihat bagus dengan memberikan pelayan sebagai penunjang kebutuhan guru guna meningkatkan profesionalisme guru. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar pendidikan, worksop, dan juga mengijinkan guru untuk mengikuti kegiatan diluar sebagai bentuk usaha sadar seorang guru dalam meningkatkan profesionalisme guru. Di samping itu sebelum guru mengajar kepala sekolah terlebih dahulu meminta perangkat pembelajaran, untuk melihat apakah nanti jika di amati dalam proses belajar mengajar sesuai atau tidak dengan apa yang di tulis.

Mulai sekarang guru sudah disiplin dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan penilaian siswa.

- Peneliti : bagaimana dengan musyawarah yang membahas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di madrasah ini?
- Informan : Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dilakukan satu kali dalam satu bulan untuk membahas tentang proses pembelajaran yang ada di MI Nurul Huda. Awal Mei 2019 setelah selesainya ujian nasional wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan bidang MGMP beserta dengan dewan guru akan mengadakan rapat tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terbaru, yang berbasis karakter, dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya.
- Peneliti : terkait dengan pengorganisasian, bagaimanakah perekrutan guru di madrasah ini?
- Informan : Tenaga pengajar yang mengajar pada mata pelajaran tertentu adalah guru yang mampu menghidupkan pembelajaran di dalamnya. Bilamana tidak, kita ambil alternatif lain, tenaga pengajar dari luar MI Nurul Huda kita libatkan mengajar di program kelas favorit di MI Nurul Huda. Perekrutan guru pada program mata pelajaran tertentu adalah latar belakang pendidikan yang sesuai dengan rumpunya, pengalaman mengajar yang lebih dari yang lain.
- Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan intrakurikuler di MI Nurul Huda ini pak?
- Informan : Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum ini sudah berjalan sesuai aturan-aturan yang ada dalam

kurikulum 2013 ini. Hanya saja guru-guru di MI Nurul Huda ini perlu lebih giat lagi karena Kurikulum 2013 lumayan sulit dibandingkan dengan KTSP. Meskipun begitu pengaplikasiannya tidak jauh beda dengan KTSP dan perubahannya juga tidak terlalu banyak. Tetapi ada baiknya pemberian materi tentang kurikulum 2013 diberikan secara merata jangan hanya guru-guru tertentu saja.

Peneliti : bagaimana dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di MI ini?

Informan : kegiatan penilaian seperti menyiapkan perangkat penilaian, melakukan penilaian dalam kelas, observasi kepada peserta didik, memberikan tugas berupa tugas proyek, portofolio, serta tes lisan maupun tulisan, itu semua dilakukan. Penilaian autentik sebenarnya tidak rumit kalau dipahami dengan baik. Akan tetapi kalau tidak mengikuti pelatihan atau workshop terkait Kurikulum 2013 pasti bingung terutama terkait konversi nilai. Karena selalu berubah jadi guru menjadi bingung.

Peneliti : menurut bapak apakah yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di MI ini?

Informan : Faktor pendukung lainnya paling penting guru pengampu disini sudah sesuai dengan jurusan Fax masing-masing sehingga guru kesarjanaanya sudah pas dengan ilmu yang dipelajari dibangku kuliah. Ini menjadikan guru disini profesional meskipun intrakurikuler pada kurikulum 2013 memang agak sulit dan perlu adanya pelatihan. Namun pada intinya itu salah satu faktor pendukung menurut saya.

Peneliti : menurut bapak apa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di madrasah ini?

- Informan : Sebetulnya kendala paling penting adalah kemampuan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang kurang maksimal sehingga berdampak terhadap lemahnya motivasi guru di kelas, hal ini sebenarnya sudah kami berusaha perlahan tapi pasti berikan pembinaan, karena kami menyadari perubahan kurikulum pada mata pelajaran intrakurikuler cukup sulit dan berat.
- Informan : Salah satu yang menjadi hambatan dalam penerapan intrakurikuler pada Kurikulum 2013 di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak adalah ketersediaan buku mata pelajaran, seperti untuk mata pelajaran Pendidikan Islam walaupun di sisi lain pemerintah memberikan dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS) kepada madrasah tersebut. Hal serupa juga diakui oleh waka kurikulum, buku yang ada di perpustakaan jumlahnya banyak akan tetapi urutan materi sudah tidak sesuai dengan materi yang ada di Kurikulum 2013.
- Peneliti : bagaimana cara memaksimalkan faktor pendorong di MI ini pak?
- Informan : Kami terus berbenah diri dalam menata sistem pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum 2013. Faktor pendorong kami maksimalkan agar semakin lebih baik sedangkan faktor penghambat terus kami upayakan penakannya agar bisa ditangani dan dicarikan solusinya contohnya adanya kekurangan buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurtilas kami terus bekerjasama untuk mencari LKS dan buku paket pelajaran dengan percetakan, serta adanya guru yang kurang memahami adanya kurtilas ini kami terus lakukan pelatihan maupun aktif dalam kegiatan MGMP mata pelajaran.

Peneliti : terimakasih bapak telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu bapak.

Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Demak, 15 April 2019

Peneliti

Informan

Napiatun

Abu Sholeh, S.Pd.I

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Umi Munadzirah, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Senin , 17 Mei 2019  
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, ibu kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

Peneliti : menurut ibu apakah kepala MI disini sudah melaksanakan perannya dalam meningkatkan pedagogik guru?

Informan : iya sudah dilaksanakan gu, terutama berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan secara teratur: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Pembimbing (MGP), dan Kelompok Kerja Guru (KKG), diskusi teman sejawat, seminar, lokakarya, dan penyediaan sumber belajar. Dalam rangka memberdayakan staf, kepala madrasah/madrasah juga harus memperhatikan kenaikan gaji dan jabatannya.

Peneliti : menurut ibu apa faktor pendukung peningkatan kemampuan pedagogik guru disini?

Informan : Faktor pendukung peningkatan kompetensi pedagogik di sekolah ini pak menurut saya adalah: 1) keterlibatan pengawas sekolah bapak Khoiruddin, M.Pd.I yang banyak memberikan bimbingan dalam menyusun RPP, 2) adalah dukungan kemenag yang selalu mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan, dan 3) adalah hubungan yang baik sesama guru di lingkungan sekolah MI Nurul Huda dan 4) adalah keaktifan kepala sekolah secara maksimal.

- Peneliti : menurut ibu apakah kemampuan pedagogik guru sudah meningkat bagus?
- Informan : kalau kita bandingkan dengan dulu ada turun naiknya kompetensi pedagogik guru di MI Nurul Huda ini, semua tergantung kepada guru. Kalau kita lihat dari semua guru ini, sebenarnya semua guru mampu, tetapi karena ada masalah-masalah pribadi atau kesibukan kesibukan pribadi, sehingga kurang terlaksana dengan baik. Dan dipengaruhi oleh hal-hal lain, seperti pemahaman terhadap IT masih kurang, padahal penguasaan IT tersebut sangat membantu dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik pada guru. Kalau adanya kemauan untuk guru guru mempelajari IT ini, sebenarnya mereka mampu, tapi karena sesuatu dan lain hal tadi.”
- Peneliti : dalam setiap kegiatan yang diadakan apakah ibu selalu hadir sebagai delegasi dari MI?
- Informan : saya selalu berupaya mengikuti pertemuan-pertemuan yang diadakan di kemenag setiap tiga bulan sekali, selain itu setahun sekali saya juga mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Sekolah mengirimkan saya untuk mengikuti diklat. Hal tersebut saya lakukan selain untuk menambah wawasan tapi juga sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

- Peneliti : Apa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pembinaan kepada ibu?
- Informan : Salah satu strategi kepala MI untuk meningkatkan kinerja guru itu di sini ada tim PKG yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk menilai bagaimana dan sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya, selain itu juga untuk sehari-hari ada guru piket yang akan mensupervisi setiap harinya.
- Peneliti : Apakah kepala MI memberikan motivasi dalam penyusunan RPP?
- Informan : Dari bapak kepala sekolah selalu mendorong atau memberikan motivasi kepada guru pendidikan agama Islam, untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan motivasi dari kepala sekolah seperti itu, maka guru pendidikan agama Islam menjadi semangat dalam menjalankan tugasnya. Diantaranya adalah penyediaan sarana dan prasarana mengajar yang memadai.
- Peneliti : secara riil dalam bentuk apa sajakah motivasi yang diberikan kepala MI?
- Responden : Bapak Kepala sekolah memotivasi kami untuk, peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan mendorong kami sebagai guru untuk senantiasa menjalin hubungan sosial yang baik, baik dengan sesama guru, siswa, orang tua wali, maupun

dengan masyarakat. Semakin seorang guru itu dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak tersebut maka tersebut akan mudah untuk mengetahui apa-apa saja yang harus guru tersebut lakukan melalui harapan-harapan, dan keinginan oleh berbagai pihak tersebut, jika untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang terutama, itu hubungan baik dengan siswa. Karena kan berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran dan siswa itu, sehingga guru harus mengetahui karakteristik siswa-siswa yang di ajarnya, agar guru mudah menentukan strategidan metode dalam menyampaikan materi, serta evaluasi. Kemudian untuk itu ketika guru tersebut merasa ada kesulitan dalam pengeloaan pembelajarannya, maka dia dapat meminta bantuan atau berbagi solusi dengan guru yang lain, sehingga disinilah diperlukannya hubungan yang baik antara sesama guru.

Peneliti : apakah ibu secara mandiri menyusun RPP di awal semester?

Responden : Ya, dalam kegiatan perencanaan mengkaji (memahami) Standa Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Penilaian mata pelajaran. Semua perangkat pembelajaran dari RPP sampai silabus kami susun di awal semester, sebagai panduan untuk mengajar.

Peneliti : Alhamdulillah wawancara saya kira sudah selesai.  
Dan apabila nanti ada yang kurang saya mohon bantuan ibu.

Responden : Insyallah akan saya bantu bu sampai selesai.

Peneliti : Assalamualaikum

Responden : Wa'alaikum Salam

Demak, 17 Mei 2019

Peneliti

Informan  
Guru Kelas

Napiatun

Umi Munadziroh, S.Pd.I

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Mahmudah, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Senin , 20 April 2019  
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, ibu kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

- Peneliti : bagaimana penggunaan model pembelajaran guru di kelas?
- Informan : Biasanya jika guru cenderung menggunakan model pembelajaran kontekstual, karena strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kontekstual yaitu penekanan pembelajaran pada praktek. Tidak sekedar materi di dalam kelas tapi diimbangi dengan praktek pula sehingga harapannya membiasakan dalam kehidupan nyata. Nah ini kan sesuai dengan tujuan pembelajaran, Tapi terlepas dari itu ya biasanya guru tidak harus menggunakan satu metode itu saja.
- Peneliti : Apa sajakah faktor pendukung peran kepala sekolah dalam membina kemampuan pedagogik guru?
- Informan : beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah partisipasi aktif kepala madrasah, komunikasi yang baik antar guru, dan dukungan kemenag serta pengawas madrasah. Faktor dukungan ini secara bersama saling mendukung saling menguatkan dan saling berkontribusi meningkatkan kemampuan menyusun RPP maupun silabus sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik.
- Peneliti : bagaimanakh peran kepala sekolah dalam terus mengawal kemampuan pedagogik guru disini?

Informan : Sebagai kepala madrasah beliau yaaa selalu memberikan peningkatan kepada guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini, begitu terhadap saya. Disini ada agenda rapat yang diadakan oleh yayasan dan lembaga Madrasah Ibtidaiyah sendiri, kalau Kepala Madrasah selalu mengadakan agenda rapat setiap satu bulan sekali, dimana dalam rapat tersebut untuk mengevaluasi kompetensi guru selama satu bulan dan hal-hal yang terkait dengan madrasah. Tetapi diluar itu beliau juga selalu memberikan peningkatan kompetensi kepada guru secara individu, jadi kalau ada permasalahan yang harus segera diselesaikan kita para guru langsung menghadap beliau untuk berdiskusi dan beliau selalu memberikan solusi. Beliau juga sering keliling kelas untuk melihat situasi dikelas saat guru mengajar. Terus beliau juga selalu menekankan kepada guru terkait dengan pembuatan RPP saat mengajar. selain itu beliau mengikut serta guru dalam Wrokshop, KKG yang diadakan di wilayah Demak maupun luar wilayah Demak.

Peneliti : apakah sudah mulai ada peningkatan setelah dilakukan pembinaan akademik oleh kepala madrasah?

Informan : Alhamdulillah guru guru disini mulai meningkat kemampuan pedagogiknya bahkan pola pikir mereka sudah mulai meningkat bagus bahwa

mengajar itu merupakan seni yang tidak semua orang bisa melakukannya, oleh karena itu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan mengajar mulai dari pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan juga RPP. Itu sudah merupakan tugas guru, tidak hanya itu tugas guru juga berpikir metode apa yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kebanyakan guru-guru banyak menggunakan metode seperti metode jigsaw, tutor sebaya, dan juga diskusi, dan juga kadang-kadang mendatangkan guru ahli untuk membantu mengajar dan ini memberikan respon positif terhadap siswa, karena mereka mendapatkan pengetahuan baru. Karena itu adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru agar siswa tidak mudah merasa bosan.

Peneliti : apa sajakah contoh kegiatan peningkatan pedagogik yang pernah dilaksanakan di luar MI?

Informan : kalau untuk mengikuti pelatihan seperti workshop, KKG itu saya sering mengikuti, baik itu workshop di yang ada didalam Madrasah ini sendiri. Beliau juga selalu memberikan kebebasan kepada guru untuk mengikuti workshop di tempat lain atau luar madrasah selama itu terkait dengan pendidikan mas., yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kompetensi guru.. Kalau untuk KKG yaa beberapa kali saja ikut bu, Kepala Madrasah kalo menurut

saya yaa sudah berusaha memberikan peningkatan kompetensi kepada para guru dengan maksimal

Peneliti : terimakasih ibu telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu ibu.

Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Demak, 20 April 2019

Peneliti

Informan  
Guru Kelas

Napiatun

Mahmudah, S.Pd.I

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Khoerul Fatihin, S.Pd  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Rabu, 12 April 2019  
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, bapak kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

- Peneliti : bagaimana strategi kepala sekolah dalam membina kemampuan pedagogik guru disini yang bapak ketahui?
- Informan : Strategi saya dalam membimbing dan mengarahkan untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik guru diantaranya bapak ibu guru yaitu kami sering mengikuti Bapak/Ibu guru ini untuk diklat, pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan agama khususnya dengan tujuan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Huda. Di MI Nurul Huda ini juga diadakan kegiatan MGMP tingkat kabupaten Demak satu bulan sekali dan satu bulan dua kali melaksanakan MGMPS , bapak ibu guru diberi kekosongan jam pelajaran agar di gunakan untuk musyawarah dengan semua guru mapel”.
- Peneliti : apakah kepala MI setelah mendapat info dari MKKS kemudian disampaikan ke guru guru?
- Informan : Kepala MI Nurul Huda ini orangnya tidak suka menyimpan lama-lama mas, biasanya setelah rapat bersama kepala madrasah lembaga lain, beliau langsung mengumpulkan guru-guru untuk menyampaikan apa yang didapatnya dari rapat kemarin. Kebetulan beliau sebagai Sekretaris MKKS di wilayah Bonang, jadi lebih tahu dulu informasi dibandingkan lembaga lain.
- Peneliti : menurut bapak apakah faktor pendukung peningkatan kemampuan pedagogik guru disini?

Informan : Kalau menurut saya faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik adalah 1) sikap kooperatif guru PAI itu sendiri sehingga mempermudah dalam pembinaan maupun pengarahan yang diberikan kepala madrasah berkenaan dengan pengetahuan sekitar perencanaan pembelajaran. 2). Hubungan kerjasama yang baik antar guru di lingkungan MI Nurul Huda sehingga bisa saling membangun komunikasi antar guru dalam menambah pengetahuan perangkat pembelajaran. 3) yaitu dukungan instansi terkait yaitu kemenag dan pengawas dukungan ini dalam bentuk informasi yang disampaikan ketiga ada kegiatan maupun pengiriman delegasi.

Peneliti : menurut bapak apakah faktor penghambat peningkatan kemampuan pedagogik disini?

Informan : Salah satu yang menghambat dalam peningkatan kompetensi pedagogik di MI Nurul Huda itu menurut saya ya...jarak yang begitu jauh dengan pusat kota Demak karena hampir 2 jam untuk sampai kota sehingga kadang-kadang tidak mengetahui kalau ada informasi tentang kegiatan maupun rapat MGMP faktor selain itu memang benar bapak kepala sekolah bahwa anggaran untuk peningkatan kemampuan guru sangat minim sekali.

Peneliti : apakah kemampuan pedagogik guru sudah mulai meningkat?

- Informan : Untuk sebagian sub kompetensi yang ada pada kompetensi pedagogik sudah mulai ada peningkatan. Tetapi masih ada kendala yang di hadapi pegawai (guru) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam diri guru. Seperti penguasaan IT yang masih kurang kemudian sarana pendidikan yang masih terbatas juga kurangnya pelatihan tentang disiplin ilmu dari masing-masing guru.
- Peneliti : bagaimana kemampuan bapak di madrasah ini dalam hal pembelajaran di kelas?
- Responden : Biasanya jika saya menggunakan model pembelajaran kontekstual, karena strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kontekstual yaitu penekanan pembelajaran pada praktek. Tidak sekedar materi di dalam kelas tapi diimbangi dengan praktek pula sehingga harapannya membiasakan dalam kehidupan nyata. Nah ini kan sesuai dengan tujuan pembelajaran, Tapi terlepas dari itu ya biasanya guru tidak harus menggunakan satu metode itu saja.
- Peneliti : apakah bapak dalam kegiatan-kegiatan pelatihan guru selalu diikutkan?
- Responden : Begini pak, dalam pelatihan atau seminar, kepala sekolah selalu mengikutkan bapak ibu guru, di ikutkan study banding ke lembaga Islam lain juga pernah, terutama yang berkenaan dengan masalah

pembelajaran. Misalnya dalam MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang dihadiri oleh seluruh guru tingkat MI sekabupaten Grobogan.

Peneliti : apakah kepala sekolah juga menunjukkan kedisiplinannya sebagai bagian dari keteladanan?

Responden : “Iya pak, Bapak kepala sekolah Setiap hari datang ke sekolah, dan juga datang tepat waktu, biasanya beliau selalu meluangkan waktu untuk apakah ada yang tidak masuk atau tidak, dan itu tidak hanya kepada guru saja, akan tetapi pada semua staf karyawan di MI ini. Selain itu para guru atau pun staf karyawan diberi kesempatan sewaktu-waktu untuk datang ke ruangan beliau , jika ada keluhan ataupun suatu hal yang ingin disampaikan dalam menjalankan tugas.

Peneliti : bagaimana bapak pernah terjadi kesalahan tekniknya dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Responden : Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kami harus selalu melihat, mengamati dan mengevaluasi guru-guru yang ada di sini, Kalau itu tidak sesuai dengan harapan atau kebijakkan maka kami harus memanggil mereka, dengan menanyakan apa yang menjadi permasalahannya dalam mengajar, la setelah itu baru kami mencoba membantu untuk memecahkan kendala yang di

hadapi guru tersebut secara bersama-sama serta memberikan motivasi.

Peneliti : terimakasih bapak telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu bapak.

Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Demak, 12 April 2019

Peneliti

Informan  
Guru Kelas

Napiatun

Khoerul Fatihin, S.Pd

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Abu Sholeh, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas  
Hari dan Tanggal : Rabu, 15 April 2019  
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru

---

Peneliti : Assalamu'alaikum, bapak kami adalah mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di madrasah bapak. Mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapat beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : iya bu. Terimakasih telah bersedia untuk melakukan penelitian ini disini sehingga harapan saya nanti ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan intropeksi diri bagi manajemen madrasah ini.

- Peneliti : menurut bapak apakah kepala madrasah sudah menjalankan peranya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
- Peneliti : Dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah, kepala madrasah berusaha melakukan atau mengirim guru untuk ikut penataran penataran untuk menambah pemahaman guru tentang pedagogik tersebut. Dan kepala sekolah juga berkali kali memberikan pemahaman kepada guru dalam penguasaan bahan ajar, ini perlu dikuasai sebaik mungkin dengan banyak membaca. Guru guru juga mendapatkan bimbingan dalam melengkapkan perangkat pembelajaran. kepala sekolah juga mengarahkan dan membimbing bahwa guru itu harus lebih kompeten dalam mengajar, sehingga mutu dalam pendidikan ini lebih meningkat dari hasil kehasil”.
- Peneliti : menurut bapak apakah kepala madrasah sudah menjalankan peranya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sudah maksimal, sudah bagus? Jelaskan.
- Informan : Upaya yang diberikan kepala madrasah memang sudah terlihat bagus dengan memberikan pelayan sebagai penunjang kebutuhan guru guna meningkatkan profesionalisme guru. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar pendidikan, worksop, dan juga mengizinkan guru untuk mengikuti kegiatan diluar sebagai bentuk usaha sadar seorang guru dalam meningkatkan profesionalisme guru. Di samping itu sebelum guru mengajar kepala sekolah terlebih dahulu meminta perangkat pembelajaran, untuk melihat apakah nanti jika di amati dalam proses belajar mengajar sesuai atau tidak dengan apa yang di tulis.

Mulai sekarang guru sudah disiplin dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan penilaian siswa.

- Peneliti : bagaimana dengan musyawarah yang membahas pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di madrasah ini?
- Informan : Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dilakukan satu kali dalam satu bulan untuk membahas tentang proses pembelajaran yang ada di MI Nurul Huda. Awal Mei 2019 setelah selesainya ujian nasional wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan bidang MGMP beserta dengan dewan guru akan mengadakan rapat tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terbaru, yang berbasis karakter, dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya.
- Peneliti : terkait dengan pengorganisasian, bagaimanakah perekrutan guru di madrasah ini?
- Informan : Tenaga pengajar yang mengajar pada mata pelajaran tertentu adalah guru yang mampu menghidupkan pembelajaran di dalamnya. Bilamana tidak, kita ambil alternatif lain, tenaga pengajar dari luar MI Nurul Huda kita libatkan mengajar di program kelas favorit di MI Nurul Huda. Perekrutan guru pada program mata pelajaran tertentu adalah latar belakang pendidikan yang sesuai dengan rumpunya, pengalaman mengajar yang lebih dari yang lain.
- Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan intrakurikuler di MI Nurul Huda ini pak?
- Informan : Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum ini sudah berjalan sesuai aturan-aturan yang ada dalam

kurikulum 2013 ini. Hanya saja guru-guru di MI Nurul Huda ini perlu lebih giat lagi karena Kurikulum 2013 lumayan sulit dibandingkan dengan KTSP. Meskipun begitu pengaplikasiannya tidak jauh beda dengan KTSP dan perubahannya juga tidak terlalu banyak. Tetapi ada baiknya pemberian materi tentang kurikulum 2013 diberikan secara merata jangan hanya guru-guru tertentu saja.

Peneliti : bagaimana dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di MI ini?

Informan : kegiatan penilaian seperti menyiapkan perangkat penilaian, melakukan penilaian dalam kelas, observasi kepada peserta didik, memberikan tugas berupa tugas proyek, portofolio, serta tes lisan maupun tulisan, itu semua dilakukan. Penilaian autentik sebenarnya tidak rumit kalau dipahami dengan baik. Akan tetapi kalau tidak mengikuti pelatihan atau workshop terkait Kurikulum 2013 pasti bingung terutama terkait konversi nilai. Karena selalu berubah jadi guru menjadi bingung.

Peneliti : menurut bapak apakah yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di MI ini?

Informan : Faktor pendukung lainnya paling penting guru pengampu disini sudah sesuai dengan jurusan Fax masing-masing sehingga guru kesarjanaanya sudah pas dengan ilmu yang dipelajari dibangku kuliah. Ini menjadikan guru disini profesional meskipun intrakurikuler pada kurikulum 2013 memang agak sulit dan perlu adanya pelatihan. Namun pada intinya itu salah satu faktor pendukung menurut saya.

Peneliti : menurut bapak apa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler di madrasah ini?

- Informan : Sebetulnya kendala paling penting adalah kemampuan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang kurang maksimal sehingga berdampak terhadap lemahnya motivasi guru di kelas, hal ini sebenarnya sudah kami berusaha perlahan tapi pasti berikan pembinaan, karena kami menyadari perubahan kurikulum pada mata pelajaran intrakurikuler cukup sulit dan berat.
- Informan : Salah satu yang menjadi hambatan dalam penerapan intrakurikuler pada Kurikulum 2013 di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak adalah ketersediaan buku mata pelajaran, seperti untuk mata pelajaran Pendidikan Islam walaupun di sisi lain pemerintah memberikan dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS) kepada madrasah tersebut. Hal serupa juga diakui oleh waka kurikulum, buku yang ada di perpustakaan jumlahnya banyak akan tetapi urutan materi sudah tidak sesuai dengan materi yang ada di Kurikulum 2013.
- Peneliti : bagaimana cara memaksimalkan faktor pendorong di MI ini pak?
- Informan : Kami terus berbenah diri dalam menata sistem pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum 2013. Faktor pendorong kami maksimalkan agar semakin lebih baik sedangkan faktor penghambat terus kami upayakan penakannya agar bisa ditangani dan dicarikan solusinya contohnya adanya kekurangan buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurtilas kami terus bekerjasama untuk mencari LKS dan buku paket pelajaran dengan percetakan, serta adanya guru yang kurang memahami adanya kurtilas ini kami terus lakukan pelatihan maupun aktif dalam kegiatan MGMP mata pelajaran.

Peneliti : terimakasih bapak telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Saya kira sudah cukup sekali lagi maaf telah mengganggu waktu bapak.

Informan : sama sama bu. Saya senang sekali bisa membantu penelitian ibu. Smeoga hasil penelitian ini bisa menjadi solusi bagi MI Nurul Huda.

Peneliti : Demak, 15 April 2019  
Informan

Napiatun : Abu Sholeh, S.Pd.I

## TRANSKIP OBSERVASI PENELITIAN

### PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI NURUL HUDA KEMBANGAN BONANG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Tanggal Observasi	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan
10 April 2019	Kegiatan MGMP mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyyah Kecamatan Bonang Demak.	guru-guru di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak menyusunnya lewat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), hal ini seperti yang diungkapkan oleh Guru Kelas yang lain mengungkapkan bahwa dalam sosialisasi intrakurikuler pada kurikulum 2013, guru dipaparkan cara membuat RPP. Sehingga para guru membuat RPP sendiri kemudian memusyawarahkannya dengan tim MGMP
15 April 2019	Pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas V MI Nurul Huda pada	Melalui hasil observasi bahwa guru pada MI Nurul Huda melaksanakan pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik sesuai dengan tema di atas, Pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada dasarnya memberi pengalaman kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan metode ilmiah secara mandiri. Selain itu, pendekatan saintifik juga memusatkan pembelajaran pada peserta didik (student centered),

		sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator. Sebagai seorang fasilitator, dalam proses pembelajaran guru memfasilitasi peserta didik agar mereka aktif dalam kelas
15 April 2019	Pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas V MI Nurul Huda pada	Melalui hasil observasi bahwa MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak sebagai salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum 2013 juga melaksanakan beberapa pendekatan. Pada saat penulis melakukan penelitian, di salah satu kelas yang sedang berlangsung proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif. Peserta didik dikelompokkan menjadi sembilan kelompok dan diberi tugas untuk mengerjakan soal, setelah itu mempresentasikan jawaban soal tersebut dan peserta didik dari kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang mempresentasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran foto proses pembelajaran.
15 Mei 2019.	Rapat dengan pendapat komite madrasah MI Nurul Huda,	dalam rapat komite madrasah tampak dalam pengamatan memberikan ide dan gagasan dalam pengembangan kurikulum intrakurikuler, komite madrasah banyak memberikan masukan, pertimbangan serta

		<p>arahan, karena komite madrasah adalah rata rata mereka para kyai sehingga mengetahui pengembangan kurikulum yang cocok dengan kondisi situasi keagamaan, tampak pula dalam pengamatan komite madrasah memberikan arahan pada pengembangan mata pelajaran ta'lim mutaalim.</p>
5 Mei 2019.	<p>kehadiran tenaga pendidik di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak pada</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa belum tercapainya target seratus persen kehadiran bagi tenaga pengajar di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak. Tenaga pengajar ini bertugas memberi pendalaman materi dalam bentuk bimbingan belajar. Bila keadaan ini tidak disikapi dengan semestinya akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa di kelas masing-masing</p>

**FOTO 1**  
**PENELITI MENYERAHKAN SURAT IJIN PENELITIAN**  
**KEPADA KEPALA MI NURUL HUDA**



**FOTO 2**  
**PENELITI MENYUSUN JADWAL PENELITIAN**  
**BERSAMA PERWAKILAN MI NURUL HUDA**



FOTO 3  
PENELITI MELAKUKAN OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS III



FOTO 4  
PENELITI BERFOTO BERSAMA  
GURU MI NURUL HUDA



FOTO 5  
PAPAN NAMA MI NURUL HUDA



FOTO 6  
PAPAN STRUKTUR KEPENGURUSAN MI NURUL HUDA

